

BAB I

PENDAHULUAN

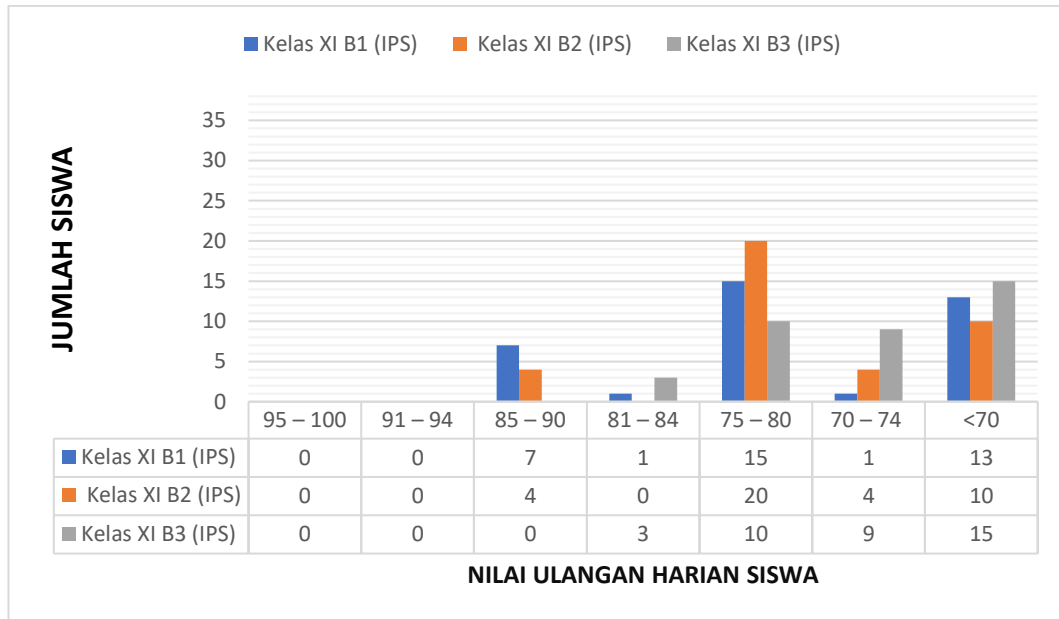
1.1 Latar Belakang Masalah

Aktivitas belajar adalah kegiatan belajar mengajar di mana guru mengimplementasikan strategi, model, dan metode pembelajaran untuk mendorong siswa untuk bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan ide-ide mereka. Yamin (2007) mendefinisikan aktivitas belajar sebagai upaya siswa untuk memperluas pengetahuan mereka sendiri pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar dapat mengubah dan meningkatkan kemampuan siswa seperti mengajukan pertanyaan, mendengarkan dengan baik penjelasan guru, dan menyelesaikan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa prinsip aktivitas belajar sangat penting untuk interaksi belajar-mengajar. Belajar adalah tindakan (Sardiman, 2011).

Mengacu pada hal tersebut, aktivitas belajar dalam pembelajaran geografi dinilai masih kurang. Hasil observasi penelitian Anshor dkk., (2016) menyatakan bahwa aktivitas siswa di dalam kelas pada pembelajaran geografi masih kurang, hal tersebut dapat dilihat selama proses pembelajaran dilakukan, seperti siswa mengobrol, bermain dengan teman sebangku dan mengantuk. Hasil observasi dari penelitiannya Nofrion, (2017) juga menyatakan bahwa kurang adanya aktivitas siswa pada mata pelajaran geografi, ini ditandai dengan siswa lebih cenderung menjadi pembelajar yang pasif, hanya sebagai penerima informasi dan peran siswa sangat sulit terlibat sebagai pembelajar yang aktif.

Fenomena tersebut juga terjadi dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 2 Singaraja khususnya pada kelas XI B (IPS). Menurut temuan saat

observasi yang dilakukan di kelas XI B (IPS), menunjukkan kurangnya aktivitas belajar siswa selama pembelajaran geografi seperti kurangnya partisipasi dari siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan, siswa cenderung pasif, melamun, dan mengobrol (<https://go.undiksha.ac.id/pGKMI>). Rifai, (2017) berpendapat bahwa rendahnya aktivitas belajar siswa di kelas pada pembelajaran geografi disebabkan oleh: tidak cukup waktu untuk menyusun bahan pembelajaran, tidak mudah menemukan media yang tepat, dan tidak tersedianya anggaran. Sejalan dengan pendapat Rahma (2019) bahwa aktivitas belajar siswa yang rendah disebabkan oleh ketidakmampuan guru untuk menggunakan media, belum terbiasa guru mengimplementasikan media pembelajaran TIK, tidak tersedianya bahan dalam membuat media, guru tidak mengerti pentingnya peran dalam menggunakan media, guru tidak memiliki kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran, dan guru tidak memiliki waktu dalam mengembangkan media pembelajaran. Selain itu siswa tidak terlalu tertarik dengan geografi sehingga mereka tidak melakukan aktivitas belajar yang cukup dalam pelajaran. Akibatnya, hasil belajar siswa menjadi lebih rendah. Mengacu pada nilai ulangan harian geografi siswa XI B (IPS) semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024, masih terdapat siswa nilainya di bawah standar rata-rata atau termasuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu nilai 70. Nilai ulangan harian siswa dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1
 Nilai Ulangan Harian Kelas XI B (IPS) di SMA Negeri 2 Singaraja
 (Sumber : Guru Mata Pelajaran Geografi, 2023)



Gambar 1. 2
 Kegiatan Pembelajaran Geografi oleh Guru Geografi pada Kelas XI B (IPS)
 Terkait Materi Sebaran Flora dan Fauna
 (Sumber: Wirayana, 2023)

Gambar 1.2 juga menunjukkan bahwa guru geografi di SMA Negeri 2 Singaraja cenderung memanfaatkan *e-book* yang di tampilkan melalui proyektor. Materi yang ditampilkan oleh guru geografi berupa teks, gambar dan peta

konvensional untuk menunjukkan serta menjelaskan materi yang dibahas. Selain itu, berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap buku pegangan siswa, termasuk buku LKS, buku sekolah, dan *e-books*, materi tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia kurang luas dan tidak memiliki gambar pendukung. Hal ini menyebabkan siswa tidak dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru karena mereka tidak mendapatkan gambaran dan informasi yang mendalam tentang materi yang tersebar di Indonesia. Karena itu, perlu ada inovasi untuk mengembangkan materi dan alat pembelajaran. Salah satu solusi yang mungkin adalah mengembangkan sumber daya pembelajaran materi sebaran flora dan fauna di Indonesia untuk kelas XI B (IPS) dengan bantuan *Google Sites*.

Google Sites adalah media yang sangat bermanfaat untuk proses pembelajaran karena memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan cepat dan dapat digunakan kapan saja melalui internet (Rosiyana, 2021). Selain itu karena *Google Sites* berbasis *websites*, sehingga memiliki kelebihan, yaitu tidak diperlukannya instalasi aplikasi artinya dapat langsung digunakan, dan *Google Sites* ini dapat digunakan oleh berbagai *platform* (Al-Matna dkk., 2021). Tampilan yang dapat disisipkan melalui *Google Sites* adalah teks, animasi, gambar dan video.

Hasil penelitian pengembangan dan penggunaan media *web* (*Google Sites*) terhadap minat belajar siswa yang dilakukan oleh Purba dkk., (2022); Meduri dkk., (2022) dan Rizal dkk., (2023) menyebutkan bahwa terdapat adanya pengaruh serta peningkatan minat belajar siswa dan keefektifan pembelajaran. Hal ini karena dari adanya media pembelajaran berbasis *website* dapat bermanfaat bagi siswa dan guru untuk menunjang pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak terlalu membosankan. Penelitian mengenai pengembangan dan penggunaan media *Google*

Sites pada hasil belajar yang dilaksanakan oleh Japrizal & Dedy Irfan, (2021); Ningsih & Bukit, (2022) dan Feby dkk., (2022) juga mendapatkan hasil penelitian berupa perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai di kelas eksperimen meningkat, sedangkan nilai di kelas kontrol menurun. Oleh karena itu, ada perbedaan nilai yang menunjukkan bahwa *Google Sites* adalah sumber pembelajaran yang baik. Selain itu hasil penelitian mengenai pengembangan dan penggunaan media *Google Sites* terhadap motivasi belajar siswa yang dilaksanakan oleh Aisyah (2022) juga menjelaskan penggunaan sumber daya pembelajaran seperti *Google Sites* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Hal ini dikarenakan membaca dan menonton video melalui *handphone* lebih menarik dari pada membaca buku pelajaran. Dan yang terakhir berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan dan penggunaan media *Google Sites* terhadap aktivitas belajar dan numerasi siswa yang dilakukan oleh Devya dkk., (2022) juga menyebutkan bahwa media *Google Sites* praktis dan efektif diterapkan pada kegiatan pembelajaran serta mampu meningkatkan numerasi dan aktivitas belajar siswa.

Mengacu pada permasalahan kurangnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran geografi dan keunggulan yang dimiliki maka dilakukan penelitian untuk menguji cobakan Media Interaktif berbasis *website (Google Sites)* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penelitian dikemas dalam suatu judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Web (Google Sites)* dan Implikasinya Terhadap Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas (SMA)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, bahwa teridentifikasi masalah sebagai berikut.

- 1) Siswa masih kurang terlibat dalam pembelajaran geografi.
- 2) Minimnya pemahaman guru dalam mengembangkan media, sehingga media yang diterapkan masih berfokus pada guru tidak kepada peserta didik.
- 3) Materi pelajaran yang berkaitan dengan sebaran flora dan fauna di Indonesia belum menerapkan pembelajaran interaktif.
- 4) Guru masih menerapkan media pembelajaran yang sederhana, sehingga pembelajaran geografi terkesan membosankan.
- 5) Pembelajaran geografi yang dilakukan selama ini masih belum dapat menjadikan siswa aktif dalam suatu proses belajar mengajar.
- 6) Materi Sebaran Flora dan Fauna yang bersifat kompleks, mencakup jangkauan wilayah yang luas dan belum didukung media yang digunakan sebagai pendukung.

1.3 Pembatasan Masalah

Luasnya masalah yang teridentifikasi, sehingga ini dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini memfokuskan terkait media pembelajaran diimplementasikan oleh guru geografi yang terkesan membosankan, sehingga untuk itu dapat dilihat dari objek penelitian, subjek penelitian dan perspektif keilmuan yang diimplementasikan dalam penelitian ini yaitu; (1) dilihat dari objeknya, penelitian ini memfokuskan pada pengembangan media pembelajaran berupa *websites (Google Sites)* untuk materi sebaran flora dan fauna

di Indonesia, (2) dilihat dari subjeknya, penelitian ini melibatkan para ahli meliputi ahli isi bidang studi pembelajaran dan ahli media pembelajaran, serta siswa kelas XI B (IPS), dan (3) dilihat dari perspektif keilmuan yang digunakan adalah Pendidikan Geografi yang khususnya berkaitan topik sebaran flora dan fauna di Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Pada latar belakang penelitian dan pembatasan masalah yang sudah disampaikan, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana media pembelajaran interaktif berbasis *websites (Google Sites)* dikembangkan untuk materi Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dalam pembelajaran geografi di SMA?
- 2) Bagaimana efektivitas Media Pembelajaran Interaktif berbasis *websites (Google Sites)* diimplementasikan untuk materi Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dalam pembelajaran geografi di SMA?
- 3) Bagaimana perbedaan aktivitas belajar siswa antara kelas yang menggunakan dan tidak menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *websites (Google Sites)* dalam pembelajaran geografi di SMA?

1.5 Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Memperhatikan masalah yang sudah dirumuskan, dapat dijabarkan tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan Media Pembelajaran interaktif berbasis *websites (Google*

Sites) untuk materi Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dalam pembelajaran geografi di SMA.

2) Menguji efektivitas Media Pembelajaran Interaktif berbasis *websites* (*Google Sites*) diimplementasikan untuk materi Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia. Efektivitas tersebut dapat dicapai dengan:

(1) Melaksanakan uji validitas media dengan para ahli yang disesuaikan dengan bidangnya masing-masing.

(2) Melaksanakan uji coba kelompok kecil yang dilakukan dengan siswa.

(3) Melaksanakan uji efektivitas media yang dilakukan dengan memberikan tes berupa soal *pre-test* dan *post-test*.

3) Menganalisis perbedaan aktivitas belajar siswa antara kelas yang menggunakan dan tidak menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *websites* (*Google Sites*) dalam pembelajaran geografi di SMA.

1.6 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1) Tujuan pengembangan produk ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran interaktif dengan menampilkan berbagai materi yang bervariasi.

2) Media pembelajaran interaktif berbasis *websites* (*Google Sites*) adalah media berbentuk *websites* dan didesain seperti aplikasi. Media ini dikembangkan dengan mudah untuk digunakan oleh penggunanya dengan syarat, yaitu: (1) adanya *smartphone* yang memiliki sistem operasi Android atau IOS, dan laptop

yang memiliki sistem operasi Windows atau IOS, (2) adanya jaringan internet pada *smartphone* atau laptop.

- 3) Struktur media pembelajaran interaktif berbasis *websites (Google Sites)* ini terdapat halaman: utama, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, video pembelajaran, peta flora dan fauna di Indonesia secara digital dan pengembang atau pencipta produk.
- 4) Keunggulan dari produk yang dihasilkan adalah dapat menarik antusiasme siswa dalam belajar melalui tampilan yang disisipkan pada media pembelajaran tersebut. Selain itu media ini merupakan media berbasis *website* sehingga dapat langsung digunakan tanpa menginstal aplikasi.

1.7 Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pentingnya penelitian dan pengembangan dilakukan karena dinilai memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1) Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi ilmiah pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran interaktif untuk pembelajaran geografi materi sebaran flora dan fauna di Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk inovasi pendidikan baru.

2) Manfaat Praktis

- a) Bagi Kalangan Akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan akademisi dalam menulis suatu karya ilmiah.

b) Bagi Pendidikan Geografi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dalam menciptakan produk media pembelajaran menarik yang berguna untuk mempelajari hubungan, persamaan, dan perbedaan antar ruang di Bumi pada pembelajaran Geografi.

c) Bagi Dinas Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam proses pembuatan kebijakan dan strategi pengembangan pendidikan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

d) Bagi Guru SMA Negeri 2 Singaraja

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai inovasi baru oleh guru untuk membuat pembelajaran semakin menarik dan menyenangkan.

e) Bagi Siswa SMA Negeri 2 Singaraja

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu kegiatan pembelajaran dan memberikan peningkatan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Geografi.

1.8 Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Keterbatasan penelitian dan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *web* (*Google Sites*) didasarkan atas beberapa asumsi yaitu:

- 1) Sebagian besar siswa memiliki *handphone* pribadi, sehingga siswa dapat menggunakan media ini dengan baik.
- 2) Media pembelajaran interaktif berbasis *web* (*Google Sites*), dapat membantu guru menjelaskan topik sebaran flora dan fauna di Indonesia.
- 3) Media pembelajaran interaktif berbasis *web* (*Google Sites*) dapat membantu dan menarik minat siswa dalam belajar, karena media menyajikan teks, gambar, video dan peta digital sehingga dapat mudah dimengerti oleh siswa.
- 4) Pengembangan media didasarkan pada analisis kebutuhan siswa kelas XI B (IPS) di SMA Negeri 2 Singaraja, sehingga media dibuat terbatas pada keadaan yang ada di lapangan.
- 5) Pengembangan media terbatas pada materi sebaran flora dan fauna di Indonesia, sehingga untuk mengembangkan materi lain memerlukan penyesuaian.
- 6) Pengembangan media terbatas pada tahap penciptaan media pembelajaran, sehingga penelitian ini terbatas pada tahap pengembangan. Akibatnya, tahap implementasi dan evaluasi tidak dilakukan dalam model ADDIE.

1.9 Definisi Istilah

Demi memastikan bahwa istilah yang digunakan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari standar, sehingga berikut adalah batasan istilah yang digunakan.

- 1) Penelitian dan pengembangan adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan membuat produk yang berfungsi sebagai alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di lapangan.
- 2) Media berfungsi sebagai pendukung dalam transmisi pesan dari pembuat ke penerima.
- 3) Media pembelajaran interaktif berbasis *web* (*Google Sites*) adalah media yang dapat menyisipkan dan menampilkan teks, gambar, video serta peta digital dengan dibuat secara menarik agar merangsang munculnya aktivitas belajar siswa.
- 4) Model ADDIE, penelitian dan pengembangan terdiri dari lima tahapan: analisis, desain, pengembangan, penerapan, serta evaluasi. Namun, dalam penelitian ini, tahap penerapan dan evaluasi tidak dilaksanakan.
- 5) Sebaran flora dan fauna adalah materi Mata Pelajaran Geografi yang diajarkan di kelas XI pada Bab 2.

